

Global

Semalam di Amerika Serikat (AS), indeks S&P 500 naik 0,58% dan ditutup pada 5.970,37, sementara Dow Jones Industrial Average naik 214,16 poin, atau 0,51%, dan berakhir pada 42.519,64. Nasdaq Composite naik 0,81% dan ditutup pada 19.398,96. Saham perusahaan kecerdasan buatan Nvidia naik hampir 3%, memperpanjang kenaikan hari Senin dan mendorong kapitalisasi pasar Nvidia melampaui Microsoft untuk pertama kalinya sejak Januari. Sementara itu, Organisation for Economic Cooperation and Development (OECD) pada hari Selasa menurunkan perkiraan pertumbuhannya untuk ekonomi AS dan global. Prospek pertumbuhan AS direvisi menjadi hanya 1,6% tahun ini dan 1,5% pada tahun 2026. Tarif dan ketidakpastian kebijakan merupakan salah satu faktor utama yang dikutip oleh OECD untuk menjelaskan penurunan tersebut. Dari Asia, pasar Korea Selatan menguat karena pemimpin partai oposisi Lee Jae-myung memenangkan pemilihan presiden. Indeks Kospi melonjak 2,23% hingga mencapai level tertinggi sejak Agustus tahun lalu, sementara indeks Kosdaq berkapitalisasi kecil naik 1,18%.

Domestik

OECD memangkas pertumbuhan ekonomi Indonesia menjadi 4,7% pada tahun ini dan 4,8% pada 2026. Proyeksi ini lebih rendah dibandingkan Maret 2025 yakni 4,9% pada 2025 dan 5,0% pada 2026. Menurut OECD, melemahnya sentimen dunia usaha dan konsumen baru-baru ini akibat ketidakpastian kebijakan fiskal dan tingginya biaya pinjaman akan menekan konsumsi swasta dan investasi pada paruh pertama tahun 2025. OECD pun memperkirakan inflasi akan meningkat menjadi 2,3% pada tahun 2025 dan 3% pada tahun 2026, karena depresiasi mata uang baru-baru ini. OECD menyarankan Indonesia terus mengurangi hambatan regulasi terhadap investasi asing dan meningkatkan efisiensi pengeluaran publik melalui peningkatan penargetan manfaat sosial bagi rumah tangga yang rentan merupakan prioritas kebijakan jangka menengah utama.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Rupiah kemarin sempat menguat ke level 16.265, namun menjelang siang hari karena adanya kebutuhan pembayaran dividen dari korporasi membuat spot Rupiah naik ke level 16.305. Pada sore hari, pergerakan Rupiah cenderung datar dan ditutup di level 16.305/16.310. Hari ini spot rupiah diperkirakan diperdagangkan pada rentang 16.270-16.370. Pasar obligasi Indonesia cenderung datar pada perdagangan kemarin. Jumlah penawaran yang masuk pada lelang kemarin sebesar IDR 77,17T dan berhasil dimenangkan sebesar IDR 28T.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
KR	Inflation Rate YoY MAY	-0.1% & 1.9%	0.1% & 2.1%	0.1% & 2.1%
AU	GDP Growth Rate QoQ Q1	0.2%	0.6%	0.2%
AU	GDP Growth Rate YoY Q1	1.3%	1.3%	1.3%
US	MBA 30-Year Mortgage Rate MAY/30		6.98%	
US	ADP Employment Change MAY		62K	70.0K
US	ISM Services PMI MAY		51.6	52

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.50
FED RATE	4.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	1.60%	-0.37%
U.S	2.30%	0.20%

BONDS	2-Jun	3-Jun	%
INA 10 YR (IDR)	6.87	6.84	(0.36)
INA 10 YR (USD)	5.39	5.38	(0.20)
UST 10 YR	4.44	4.45	0.31

INDEXES	2-Jun	3-Jun	%
IHSG	7065.07	7044.82	(0.29)
LQ45	795.95	794.92	(0.13)
S&P 500	5935.94	5970.37	0.58
DOW JONES	42305.48	42519.6	0.51
NASDAQ	19242.61	19398.9	0.81
FTSE 100	8774.26	8787.02	0.15
HANG SENG	23157.97	23512.4	1.53
SHANGHAI	Closed	3361.98	N/A
NIKKEI 225	37470.67	37446.8	(0.06)

FOREX	3-Jun	4-Jun	%
USD/IDR	16295	16320	0.15
EUR/IDR	18625	18588	(0.20)
GBP/IDR	22059	22102	0.20
AUD/IDR	10562	10562	(0.00)
NZD/IDR	9842	9805	(0.38)
SGD/IDR	12663	12663	(0.00)
CNY/IDR	2263	2272	0.38
JPY/IDR	113.83	113.55	(0.25)
EUR/USD	1.1430	1.1390	(0.35)
GBP/USD	1.3537	1.3543	0.04
AUD/USD	0.6482	0.6472	(0.15)
NZD/USD	0.6040	0.6008	(0.53)